

Pembinaan Rohani Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa Kelas VII di SMP Negeri 8 Palangka Raya

Siti Sarifah¹, Zainap Hartati², Elyas Darmawati³

^{1,2} IAIN Palangka Raya, Indonesia

³ SMP Negeri 8 Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Siti Sarifah

E-mail: ifahsrfh343@gmail.com

Abstrak

Akhlakul karimah merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan nasional dalam konteks pendidikan karakter. Pembinaan akhlakul karimah siswa melalui kegiatan yang diadakan sekolah tidak hanya mencerdaskan secara intelektual namun secara moral dan etika. Tujuan dari pengabdian ini untuk meningkatkan akhlakul karimah siswa melalui kegiatan bimbingan rohani agama Islam bagi siswa kelas VII di SMPN 8 Palangka Raya. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode PAR (Participatory Action Research). Tahapan PAR dalam pengabdian ini disederhanakan menjadi 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Hasil kegiatan pengabdian ini adalah siswa mulai menunjukkan perubahan sikap, perilaku, tingkah laku ke arah yang lebih baik dibuktikan dengan saat guru atau ustadz/ah menjelaskan materi siswa nampak memperhatikan dengan seksama, kemudian siswa mulai menunjukkan sikap bertanggungjawab, disiplin dan peduli terhadap sesama dengan bertutur kata yang baik dan sopan serta melalui kegiatan pengabdian yang dilakukan siswa mulai membiasakan melaksanakan sholat berjamaah di musholla pada waktu dzuhur.

Kata kunci – Pembinaan, bimbingan, rohani, akhlakul, karimah

Abstract

Akhlakul Karimah is an important aspect of the national education system in the context of character education. Developing students' morals through activities held by the school not only educates them intellectually but also morally and ethically. The aim of this service is to improve students' morals through Islamic spiritual guidance activities for class VII students at SMPN 8 Palangka Raya. The method used in this service is the PAR (Participatory Action Research) method. The PAR stages in this service are simplified into 4 stages, namely, planning, implementation, evaluation and reflection. The result of this service activity is that students begin to show changes in attitude, behavior, behavior in a better direction, as evidenced by when the teacher or ustadz/ah explains the material, students appear to pay attention carefully, then students begin to show an attitude of responsibility, discipline and care for others by speaking. good and polite words and through community service activities students are starting to get used to praying together in the prayer room at noon time.

Keywords- Coaching, guidance, spiritual, morals, charisma

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembinaan akhlak atau akhlakul karimah menjadi prioritas utama dalam rangka menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki moral dan etika yang baik. SMP Negeri 8 Palangka Raya, sebagai salah satu lembaga pendidikan, memiliki tanggung jawab untuk membentuk karakter siswa-siswinya, terutama di jenjang kelas VII yang berada dalam fase transisi penting dari masa kanak-kanak ke masa remaja (Wibowo, H, Herliana, K, Alatas, 2023). Penerapan kurikulum merdeka di sekolah juga sangat terbantu dengan adanya kegiatan bimbingan rohani agama Islam pada setiap Jum'at pagi yang dilaksanakan di sekolah.

Kegiatan bimbingan rohani agama Islam yang dilaksanakan setiap Jumat pagi di SMP Negeri 8 Palangka Raya merupakan salah satu upaya yang signifikan dalam pembinaan akhlakul karimah. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan sosial yang penting bagi perkembangan karakter siswa (Lestari, Khotimah, & Nisa, 2024). Melalui bimbingan rohani, siswa diberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengukur berhasil atau tidaknya pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dapat mengacu pada salah satunya karakter religius yang dimiliki peserta didik, karena pada dasarnya tujuan pendidikan agama adalah membina karakter agar menjadi orang yang taat dalam melaksanakan ajaran agama (Rokhmah, 2021).

Tantangan dalam pembinaan akhlak siswa tidaklah mudah. Perubahan sosial yang cepat, pengaruh media, dan lingkungan pergaulan seringkali menjadi faktor yang mempengaruhi perilaku dan karakter siswa (Asiqin, Asiqin, Haq2, & Wiyono, 2021). Tujuan pendidikan agama Islam, yaitu terbentuknya watak manusia yang memiliki sikap mental dan prilaku yang baik (akhlakul karimah), bermoral dan beretika serta sopan santun terhadap sesama, baik terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan sosial dan pencipta (Tuhan) (Wibowo, H, Herliana, K, Alatas, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang efektif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa pembinaan akhlak yang dilakukan dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, metode *Participatory Action Research* (PAR) dianggap relevan untuk diterapkan. PAR merupakan metode penelitian yang melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat, termasuk siswa, guru, dan mahasiswa asistensi mengajar. Melalui metode ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang lebih efektif dalam pembinaan akhlakul karimah siswa. Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spiritualitas dan etos sosial anak (Sahiba, A., & Hartati, 2022). Dengan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembinaan, mereka diharapkan dapat lebih memahami dan menginternalisasi nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan mereka.

Artikel ini akan membahas tentang pelaksanaan kegiatan Jumat pagi bimbingan rohani agama Islam di SMP Negeri 8 Palangka Raya, serta bagaimana metode PAR dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembinaan akhlakul karimah siswa kelas VII. Melalui kajian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program pembinaan karakter di sekolah-sekolah lainnya.

METODE

Pengabdian ini menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*) yang menurut Hardianto, Musa, & Lewa (2022) tahapannya yaitu: 1) Melakukan pemetaan dan identifikasi masalah, 2) FGD, 3) Persiapan aksi program, 4) Sosialisasi Program, 5) Pelaksanaan program, 6) Monitoring, dan 7) Evaluasi program. Akan tetapi dalam pengabdian ini disederhanakan menjadi 4 tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi.

1. Perencanaan
Pada tahapan ini, dilakukan koordinasi bersama yang melibatkan guru PAI dan mahasiswa untuk membahas rencana yang akan dilakukan dalam pengabdian ini, yaitu:
 - a. Menentukan jadwal bimbingan rohani
 - b. Menentukan tema bimbingan rohani yang disampaikan
 - c. Menentukan pembagian tugas
2. Pelaksanaan
Pada tahapan ini, tim pengabdian turun ke lapangan (sekolah) untuk:
 - a. Pembinaan rohani agama Islam (menyampaikan materi)
 - b. Penguatan akhlakul karimah siswa melalui tausiyah
 - c. Tanya jawab dari tausiyah yang disampaikan
3. Evaluasi
Tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap proses dari tahapan PAR yang telah dilakukan
4. Refleksi
Melakukan refleksi dari keseluruhan metode PAR yang dilakukan yaitu menganalisis semua hal yang telah didapatkan melalui kegiatan pembinaan bimbingan rohani Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa kelas VII di SMPN 8 Palangka Raya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pelaksanaan kegiatan bimbingan rohani agama Islam yang dilaksanakan setiap Jumat pagi di SMP Negeri 8 Palangka Raya dan dampaknya terhadap peningkatan akhlakul karimah siswa kelas VII. Berdasarkan metode *Participatory Action Research* (PAR) yang diterapkan, berikut adalah hasil-hasil yang diperoleh:

1. Perencanaan
Pada tahapan ini, dilakukan koordinasi bersama yang melibatkan guru PAI dan mahasiswa untuk membahas rencana yang akan dilakukan dalam pengabdian ini, yaitu:
 - a. Menentukan jadwal bimbingan rohani
Pelaksanaan pembinaan kegiatan bimbingan rohani disesuaikan dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah.
 - b. Menentukan tema bimbingan rohani yang disampaikan
Melalui diskusi, mahasiswa bersama guru PAI menentukan tema yang akan disampaikan pada siswa saat bimbingan rohani
 - c. Menentukan pembagian tugas
Mahasiswa dengan kesepakatan bersama secara bergantian menjadi ustadz/ah yang menyampaikan tausiyah kepada siswa dibimbing oleh guru PAI dan sesama rekan mahasiswa.

**JADWAL KEGIATAN JUMAT PAGI
BERSIH LINGKUNGAN, SENAM PAGI, BIMBINGAN ROHANI
SMP NEGERI 8 PALANGKA RAYA TAHUN 2024**

Jumlah / Tanggal	Kerja Bersih Mata	Senam Pagi Mata	Bimbingan Rohani Mata
19 Juli 2024	VIII.1 s.d VIII.13	VII.1 s.d VII.11	VI.1 s.d VI.11
26 Juli 2024	VIII.1 s.d VIII.13	VII.1 s.d VII.11	VIII.1 s.d VIII.13
2 Agustus 2024	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.11	VII.1 s.d VII.11
9 Agustus 2024	VIII.1 s.d VIII.13	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11
16 Agustus 2024	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.13
23 Agustus 2024	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.11	VII.1 s.d VII.11
30 Agustus 2024	VIII.1 s.d VIII.13	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11
6 September 2024	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.13
13 September 2024	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.11	VII.1 s.d VII.11
20 September 2024	VIII.1 s.d VIII.13	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11
27 September 2024	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.13
4 Oktober 2024	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.11	VII.1 s.d VII.11
11 Oktober 2024	VIII.1 s.d VIII.13	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.13
18 Oktober 2024	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.11	VII.1 s.d VII.11
25 Oktober 2024	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11	IX.1 s.d IX.11
1 November 2024	VIII.1 s.d VIII.13	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.13
8 November 2024	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.11	VII.1 s.d VII.11
15 November 2024	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.13
22 November 2024	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.11	VII.1 s.d VII.11
29 November 2024	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.13
6 Desember 2024	VIII.1 s.d VIII.13	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11
13 Desember 2024	VII.1 s.d VII.11	IX.1 s.d IX.11	VIII.1 s.d VIII.13

Catatan:
1. Jadwal Kegiatan Jumat Pagi dimulai dari Pukul 06.30 s.d 07.30
2. Kegiatan tersebut adalah sebagai salah satu kegiatan bimbingan rohani yang dilaksanakan oleh wali kelas masing-masing dan diawasi oleh Kepala dan Guru yang ditunjuk pada kelas tersebut.

Gambar 1.
Jadwal Kegiatan Jum'at Pagi

2. Pelaksanaan

Pada tahapan ini, tim pengabdian turun ke lapangan (sekolah) untuk:

- a. Pembinaan rohani agama Islam (menyampaikan materi)

Melalui observasi partisipatif, ditemukan bahwa kegiatan bimbingan rohani berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa saat ustadz/ustadzah menyampaikan materi. Siswa terlihat antusias dan aktif berpartisipasi dalam setiap sesi bimbingan meskipun ada beberapa siswa yang terlihat masih berbicara bersama temannya. Interaksi antara siswa dengan guru dan teman sebaya juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal sikap saling menghargai saat ada yang menyampaikan materi.



Gambar 2.
Penyampaian Materi Bimbingan Rohani

b. Penguatan akhlakul karimah siswa melalui tausiyah

Kegiatan bimbingan rohani memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa. Siswa merasa lebih memahami pentingnya nilai-nilai akhlakul karimah seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Guru bersama mahasiswa juga mengamati perubahan perilaku positif pada siswa, seperti meningkatnya kesopanan, ketaatan dalam beribadah, dan sikap empati terhadap teman-teman.



Gambar 3.

Pemberian Penguatan Akhlakul Karimah Siswa

c. Tanya jawab dari tausiyah yang disampaikan

Hasil pembinaan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlakul karimah oleh siswa setelah mengikuti kegiatan bimbingan rohani. Sebelum mengikuti kegiatan, sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang terbatas mengenai akhlakul karimah dan sering kali menunjukkan perilaku yang kurang mencerminkan nilai-nilai tersebut. Namun, setelah beberapa bulan mengikuti kegiatan bimbingan rohani, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan perilaku siswa terkait akhlakul karimah melalui tanya jawab antara ustadzah dengan siswa kelas VII SMP Negeri 8 Palangka Raya.



Gambar 4.

Tanya jawab kegiatan bimbingan rohani

3. Evaluasi

Tim pengabdian melakukan evaluasi terhadap proses dari tahapan PAR yang telah dilakukan. Evaluasi yang dilakukan bersama guru dan mahasiswa MBKM IAIN Palangka Raya tahun 2024 menunjukkan bahwa kegiatan bimbingan rohani telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa. Partisipasi aktif dari semua pihak, metode pembelajaran yang interaktif, dan pendekatan yang berkelanjutan dianggap sebagai faktor kunci keberhasilan kegiatan ini. Beberapa saran perbaikan yang diusulkan termasuk penambahan variasi kegiatan, peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pembinaan, dan pembiasaan yang dilakukan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

4. Refleksi

Melakukan refleksi dari keseluruhan metode PAR yang dilakukan yaitu menganalisis semua hal yang telah didapatkan melalui kegiatan pembinaan bimbingan rohani Agama Islam dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa kelas VII di SMPN 8 Palangka Raya.

Tabel 1.
Refleksi kegiatan pembinaan dengan metode PAR

No	Tahapan	Aktivitas	Keterangan
1	Perencanaan	Menentukan jadwal kegiatan bimbingan rohani	Selesai
		Menentukan tema bimbingan rohani	
		Menentukan pembagian tugas	
2	Pelaksanaan	Pembinaan rohani agama Islam (menyampaikan materi)	Selesai
		Penguatan akhlakul karimah siswa melalui tausiyah	
		Tanya jawab dari tausiyah yang disampaikan	
3	Evaluasi	Melaksanakan evaluasi dari rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan pengabdian	Selesai

KESIMPULAN

Penelitian tentang pembinaan kegiatan Jumat pagi bimbingan rohani agama Islam di SMP Negeri 8 Palangka Raya menunjukkan bahwa kegiatan ini secara signifikan meningkatkan akhlakul karimah siswa kelas VII. Kegiatan bimbingan rohani terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai akhlakul karimah di kalangan siswa secara sedikit-demi sedikit menunjukkan ke arah yang lebih baik. Siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif dalam setiap sesi bimbingan rohani. Mereka menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan yang tidak hanya memperkuat nilai-nilai keagamaan tetapi juga memperkaya karakter mereka. Metode PAR yang diterapkan dalam penelitian ini memberikan hasil yang optimal dengan melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat. Siklus perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi berkelanjutan membantu dalam menemukan dan menerapkan strategi yang lebih efektif dalam pembinaan akhlak siswa. Kegiatan yang dirancang dengan melibatkan siswa, guru, dan mahasiswa asistensi mengajar IAIN Palangka Raya lebih cenderung berhasil dan berkelanjutan. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan rohani agama Islam yang dilaksanakan setiap Jumat pagi di SMP Negeri 8 Palangka Raya berhasil meningkatkan akhlakul karimah siswa kelas VII. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain dalam upaya meningkatkan karakter siswa melalui kegiatan bimbingan rohani yang terstruktur dan menggunakan cara yang lebih efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya, sebagai institusi tempat penulis mengembangkan pengetahuan, baik melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada guru PAI SMPN 8 Palangka Raya tempat penulis melaksanakan pengabdian masyarakat, pembimbing MBKM

asistensi mengajar serta rekan-rekan MBKM Asistensi Mengajar tahun 2024 yang membantu dalam penyelesaian pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiqin, A. R. N., Asiqin, N., Haq2, A., & Wiyono, D. F. (2021). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Smp Negeri 2 Turen. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(4), 255–263. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Hardianto, H., Musa, L. A. D., & Lewa, I. (2022). Pendampingan Masyarakat Miskin Untuk Mendapatkan Bantuan Hukum Di Kota Palopo. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 374. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i3.1118>
- Lestari, N. D., Khotimah, K., & Nisa, K. (2024). Pelatihan Baca Tulis Al-Qur ' an melalui Pembelajaran aTajwid dengan Metode Jami ' ati di TPQ Desa Begendeng Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk. 2(6), 1867–1873.
- Rokhmah, D. (2021). Religiusitas Guru PAI: Upaya Peningkatan Disiplin Beribadah Siswa di SMP Islam Al Azhar 3 Bintaro. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 6, 105–116.
- Sahiba, A., & Hartati, Z. (2022). Implementasi Metode Keteladanan Guru dalam Pembentukan Kepedulian Sosial Siswa. *ISLAMIKA*, 4(1), 79–88.
- Wibowo, H , Herliana, K, Alatas, M. M. (2023). Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Remaja. *TAJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 8(3), 218–226. <https://doi.org/10.52266/tadjid.v2i1.102>